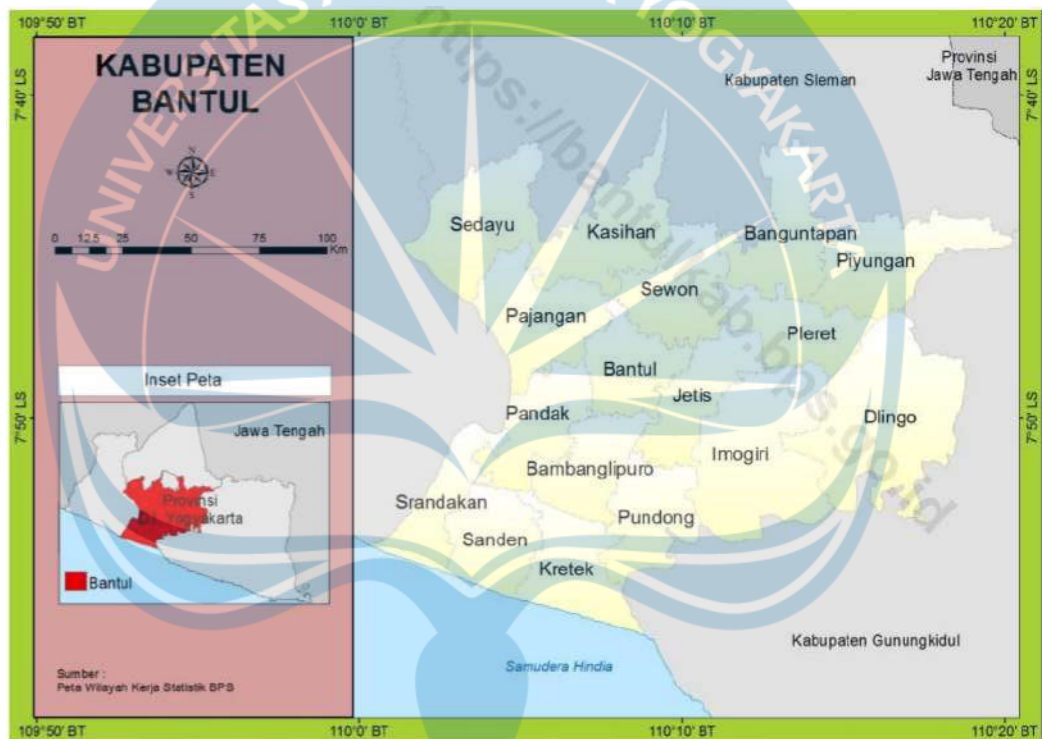


## BAB III TINJAUAN KAWASAN WILAYAH

### 3.1. Tinjauan Umum Kabupaten Bantul

#### 3.1.1. Tinjauan Umum dan Batas Wilayah Kabupaten Bantul

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima kabupaten dan satu kotamadya. Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 506,85 km<sup>2</sup>. Wilayah ini terbagi kedalam 17 kecamatan dengan pembagian wilayah sebagai berikut :

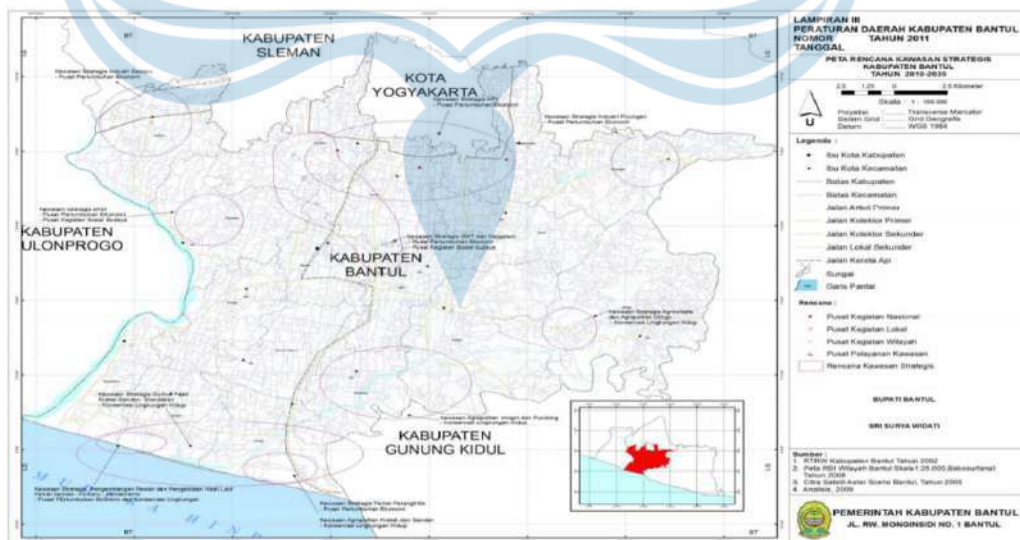


**Gambar 3.1.** Peta Pembagian Wilayah Kabupaten Bantul.  
**Sumber :** Peraturan Daerah Kabupaten Bantul, 2011.

Tabel 3.1. Tabel Pembagian Wilayah dan Luasan Area Kabupaten Bantul.

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (sq.km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Srandakan	Trimurti	18,32
2.	Sanden	Murtigading	23,16
3.	Kretek	Donotirto	26,77
4.	Pundong	Srihardono	23,68
5.	Bambanglipuro	Sidomulyo	22,70
6.	Pandak	Wijirejo	24,30
7.	Bantul	Bantul	21,95
8.	Jetis	Sumberagung	24,47
9.	Imogiri	Imogiri	54,49
10.	Dlingo	Dlingo	55,87
11.	Pleret	Pleret	22,97
12.	Piyungan	Srimulyo	32,54
13.	Banguntapan	Baturetno	28,48
14.	Sewon	Panggunharjo	27,16
15.	Kasihan	Tirtonirmolo	32,38
16.	Pajangan	Sendangsari	33,25
17.	Sedayu	Argorejo	34,36
	<b>Bantul</b>		<b>506,85</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantul, 2019.



Gambar 3.2. Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Bantul.

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Bantul, 2011.

Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Dari segi bentang alam, Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Selain itu, batas wilayah Kabupaten Bantul, sebagai berikut :

Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman

Timur : Kabupaten Gunung Kidul

Selatan : Samudera Indonesia

Barat : Kabupaten Kulon Progo

Topografi Kabupaten Bantul sebagian besar berupa perbukitan sebesar 60% sedangkan 40% berupa dataran rendah, yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Bagian Barat

Bagian Barat merupakan daerah landai serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km<sup>2</sup> (17,73% dari seluruh wilayah).

2. Bagian Tengah

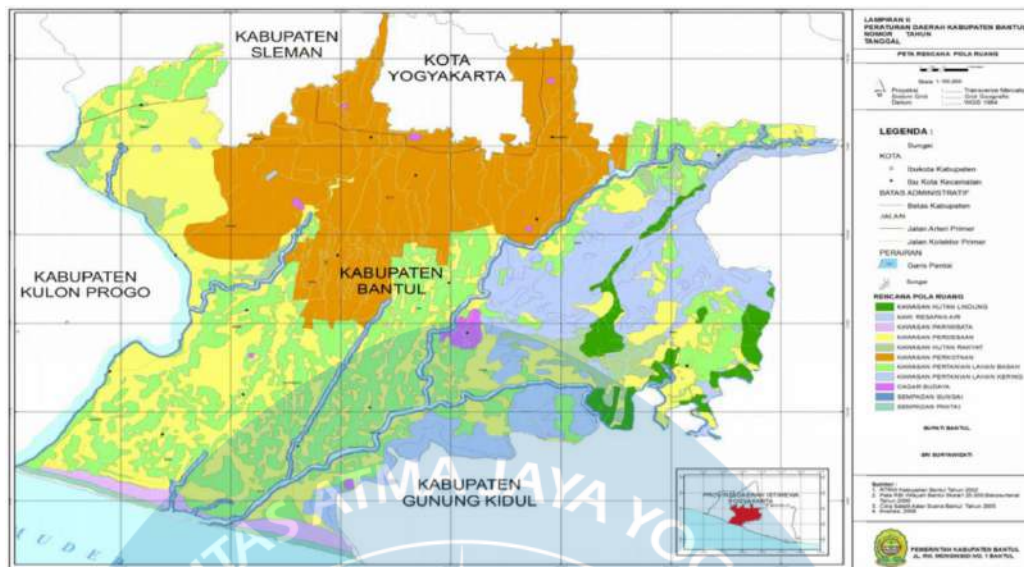
Bagian Tengah adalah daerah datar dan landai berupa lahan pertanian yang subur seluar 210,94 km<sup>2</sup> (41,62%).

3. Bagian Timur

Bagian Timur berupa daerah landai, miring dan terjal dengan keadaan lebih baik dari bagian Barat seluas 206,05 km<sup>2</sup> (40,65%).

4. Bagian Selatan

Bagian Selatan merupakan area berpasir dengan sedikit berlaguna, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.



**Gambar 3.3.** Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bantul.  
**Sumber :** Peraturan Daerah Kabupaten Bantul, 2011.

### 3.1.2. Kondisi Klimatologi Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul memiliki iklim muson tropis dengan suhu udara relatif konsisten sepanjang tahun dan suhu rata-rata 30 derajat Celcius. Seperti kabupaten lain di Indonesia, musim hujan dimulai dari bulan Oktober hingga Maret dan musim kemarau dari bulan April hingga September dengan rata-rata curah hujan sebesar 90,76mm.

**Tabel 3.2.** Tabel Kondisi Klimatologi Kabupaten Bantul.

No	Bidang Urusan	Elemen	Tahun					Satuan	Periode	Pengantar
			2016	2017	2018	2019	2020			
1	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Suhu	26,70	28,20	26,10	n/a	-	-	Badan Pusat Statistik	
1.1	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Suhu Terendah	22,60	21,30	14,50	n/a	- °C	-	Badan Pusat Statistik	
1.2	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Suhu Tertinggi	33,00	31,90	35,10	n/a	- °C	-	Badan Pusat Statistik	
2	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Kelambaban Udara	87,10	85,20	79,00	n/a	-	-	Badan Pusat Statistik	
2.1	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Kelambaban Udara Terendah	43,00	45,80	62,00	n/a	- %	-	Badan Pusat Statistik	
2.2	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Kelambaban Udara Tertinggi	100,00	97,10	96,00	n/a	- %	-	Badan Pusat Statistik	
3	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Curah Hujan	204,70	212,00	1.994,00	n/a	-	-	Badan Pusat Statistik	
3.1	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Curah Hujan Terendah	94,50	0,00	n/a	n/a	- mm/bulan	-	Badan Pusat Statistik	
3.2	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Curah Hujan Tertinggi	528,20	693,00	n/a	n/a	- mm/bulan	-	Badan Pusat Statistik	
4	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Kecepatan Angin	10,00	0,90	1,60	n/a	-	-	Badan Pusat Statistik	
4.1	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Kecepatan Angin Terendah	5,00	0,70	0,00	n/a	- Knot	-	Badan Pusat Statistik	
4.2	Data Vertikal Badan Pusat Statistik	Kecepatan Angin Tertinggi	17,00	1,10	12,20	n/a	- Knot	-	Badan Pusat Statistik	

**Sumber.** [http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data\\_dasar/cetak/353-keadaan-iklim-rata-rata](http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/cetak/353-keadaan-iklim-rata-rata)

### 3.1.3. Kondisi Demografi Kabupaten Bantul

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035, jumlah penduduk di Kabupaten Bantul mencapai 1.006.692 jiwa yang tersebar di 75 desa dan 17 kecamatan. Penduduk laki-laki sebesar 781.013 jiwa sedangkan perempuan sebesar 911.503 jiwa.

**Tabel 3.3.** Tabel Demografi Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul.

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000 <sup>1</sup>	2010 <sup>2</sup>	2018 <sup>3</sup>	2000-2010	2010-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srandakan	27 180	28 572	29 414	0,5	0,36
2. Sanden	28 543	29 667	30 340	0,39	0,28
3. Kretek	26 871	29 163	30 608	0,82	0,60
4. Pundong	30 042	31 667	32 654	0,53	0,38
5. Bambanglipuro	35 165	37 330	38 656	0,6	0,43
6. Pandak	44 604	47 694	49 600	0,67	0,48
7. Bantul	52 597	59 277	63 678	1,2	0,89
8. Jetis	46 474	51 925	55 478	1,12	0,82
9. Imogiri	51 710	56 219	59 065	0,84	0,61
10. Dlingo	33 148	35 504	36 966	0,69	0,50
11. Pleret	36 947	43 269	47 626	1,59	1,19
12. Piyungan	38 568	48 660	56 272	2,35	1,80
13. Banguntapan	88 437	120 015	145 956	3,1	2,44
14. Sewon	86 414	104 368	117 200	1,91	1,44
15. Kasihan	86 846	110 871	129 233	2,47	1,90
16. Pajangan	27 892	32 852	36 297	1,65	1,23
17. Sedayu	39 575	44 450	47 649	1,17	0,86
<b>Bantul</b>	<b>781 013</b>	<b>911 503</b>	<b>1 006 692</b>	<b>1,56</b>	<b>1,23</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantul, 2019.

**Tabel 3.4.** Tabel Demografi Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul.

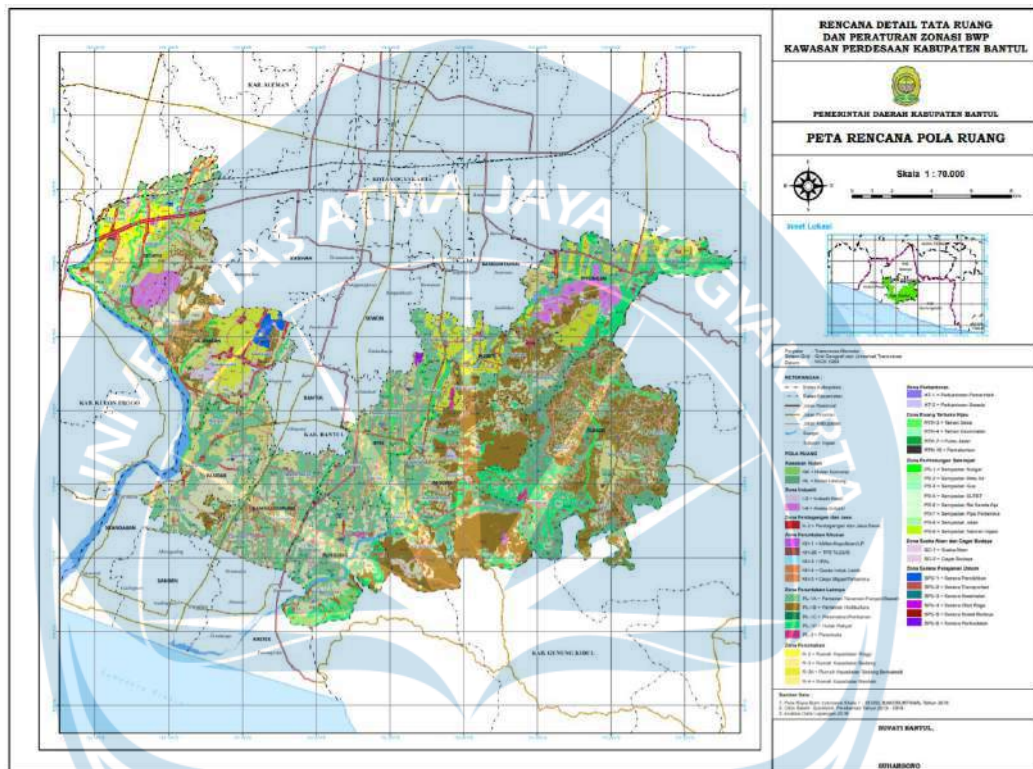
Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	
	2010 <sup>2</sup>	2018 <sup>3</sup>	2010 <sup>2</sup>	2018 <sup>3</sup>
	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Srandakan	3,13	2,92	1 560	1 606
2. Sanden	3,25	3,01	1 281	1 310
3. Kretek	3,20	3,04	1 089	1 143
4. Pundong	3,47	3,24	1 337	1 379
5. Bambanglipuro	4,10	3,84	1 645	1 703
6. Pandak	5,23	4,93	1 963	2 041
7. Bantul	6,50	6,33	2 699	2 901
8. Jetis	5,70	5,51	2 122	2 267
9. Imogiri	6,17	5,87	1 032	1 084
10. Dlingo	3,90	3,67	635	662
11. Pleret	4,75	4,73	1 884	2 073
12. Piyungan	5,34	5,59	1 495	1 729
13. Banguntapan	13,17	14,50	4 214	5 125
14. Sewon	11,45	11,64	3 843	4 315
15. Kasihan	12,16	12,84	3 424	3 991
16. Pajangan	3,60	3,61	988	1 092
17. Sedayu	4,88	4,73	1 294	1 387
<b>Bantul</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>1 798</b>	<b>1 986</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantul, 2019.

### 3.1.4. Potensi dan Rencana Pengembangan Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul merupakan sebuah kawasan strategis sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat kegiatan sosial budaya. Sejalan dengan hal

tersebut, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul tahun 2010-2030, visi Kabupaten Bantul adalah menjaga keserasian, keterpaduan pembangunan dan pengembangan sebagai kota dengan moto ProjoTamansari, yang merupakan singkatan dari produktif-profesional, ijo royo royo, tertib, aman, sehat dan asri.



**Gambar 3.4.** Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Perdesaan Kabupaten Bantul.  
**Sumber :** BPS Kabupaten Bantul, 2019.

## 3.2. Tinjauan Kecamatan Kasihan

### 3.2.1. Kondisi Administratif

Kecamatan Kasihan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantul dengan luas administratif sebesar 3.437,957 hektar, dengan bagian wilayah perkotaan (BWP) di Kecamatan Kasihan sebagai berikut :

1. Desa Bangunjiwo dengan luas 1.537,26 hektar.
2. Desa Tirtonirmolo dengan luas 509,92 hektar.
3. Desa Tamantirto dengan luas 675,45 hektar.
4. Desa Ngestiharjo dengan luas 506,57 hektar.

BWP Kasihan dibagi menjadi 5 Sub BWP dengan permbagian sebagai berikut :

1. Sub BWP I terdapat di bagian Desa Bangunjiwo, bagian Desa Tamantirto, dan bagian Desa Tirtonirmolo terdiri dari Blok I.1, I.2, I.3, I.4, I.5 dan I.6 dengan luas 1.111,21 (seribu seratus sebelas koma dua puluh satu) hektar,
2. Sub BWP II terdapat di Desa Ngestiharjo terdiri dari Blok II.1, II.2 dan II.3 dengan luas 227,76 (dua ratus dua puluh tujuh koma tujuh puluh enam) hektar,
3. Sub BWP III terdapat di bagian Desa Ngestiharjo, dan bagian Desa Tirtonirmolo terdiri dari Blok III.1, III.2, III.3 dan III.4 dengan luas 497,28 (empat ratus sembilan puluh tujuh koma dua puluh delapan ) hektar,
4. Sub BWP IV terdapat di bagian Desa Tamantirto terdiri dari Blok IV.1, IV.2, IV.3 dan IV.4 dengan luas 374,11 (tiga ratus tujuh puluh empat koma sebelas) hektar,
5. Sub BWP V terdapat di bagian Desa Bangunjiwo dan bagian Desa Tamantirto terdiri dari blok V.1, V.2, V.3 dan V4 dengan luas 1.018,84 (seribu delapan belas koma delapan puluh empat) hektar

Rencana pola ruang Kecamatan Kasihan terdiri atas zona lindung dan zona budidaya. Zona lindung terdiri dari zona perlindungan setempat, zona RTH kota, dan zona cagar budaya. Zona perlindungan terdiri atas subzona sempadan sungai, sempadan jalan, sempadan irigasi, sempadan rel kereta api dan sempadan pipa pertamina. Zona RTH terdiri atas area pemakaman, taman dan pertanian. Zona budidaya terdiri atas zona perumahan, perdagangan dan jasa, perkantoran, sarana pelayanan umum, industri dan lainnya.

### **3.2.2. Kondisi Geografis**

Kecamatan Kasihan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 70 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 9 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Kasihan 80% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 20% berupa daerah yang berombak sampai berbukit. Berdasarkan rencana detil tata ruang dan wilayah, Kecamatan Kasihan memiliki batas-batas yang diatur sebagai berikut :

1. Utara : Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman dan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta.
2. Selatan : Kecamatan Sewon dan Kecamatan Pajangan
3. Timur : Kecamatan Sewon, Kecamatan Wirobrajan dan Tegalrejo Kota Yogyakarta
4. Barat : Kecamatan Sedayu dan Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Kondisi geografis Kecamatan Kasihan yang cenderung datar dan berombak menjadi faktor yang sangat mendukung keberadaan *Contemporary Art Gallery*. Selain itu, dominasi peruntukan lahan sebagai sawah disekitar kawasan dengan fungsi mix-use menjadikan Kecamatan Kasihan masih cukup asri. Keberadaan galeri dilihat dari posisi geografis tersebut tergolong cukup aman dari berbagai bencana alam, mengingat lokasinya yang cenderung lebih dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Bantul maupun pusat Kota Yogyakarta. Sehingga, posisi Kecamatan Kasihan memiliki tingkat aksesibilitas dan mobilitas publik yang cukup baik.

### **3.2.3. Kondisi Klimatologis dan Topografi**

Kecamatan Kasihan beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kasihan adalah 34°C dengan suhu terendah 22°C. Kondisi klimatologis di Kecamatan Kasihan dengan rata-rata suhu mencapai 28°C akan mempengaruhi *Contemporary Art Gallery*. Suhu rata-rata yang tergolong agak hangat akan mempengaruhi kelembaban karya seni rupa kontemporer yang akan diwadahi. Sehingga, hal ini perlu direspon dengan melakukan usaha untuk meningkatkan kenyamanan termal melalui cara pasif maupun aktif. Cara pasif dapat dilakukan dalam penggunaan *passive design* yang dapat diaplikasikan dalam perancangan galeri maupun cara aktif yang dapat diaplikasikan dengan menambahkan pendingin buatan dalam ruang pameran.

### **3.2.4. Kondisi Demografi**



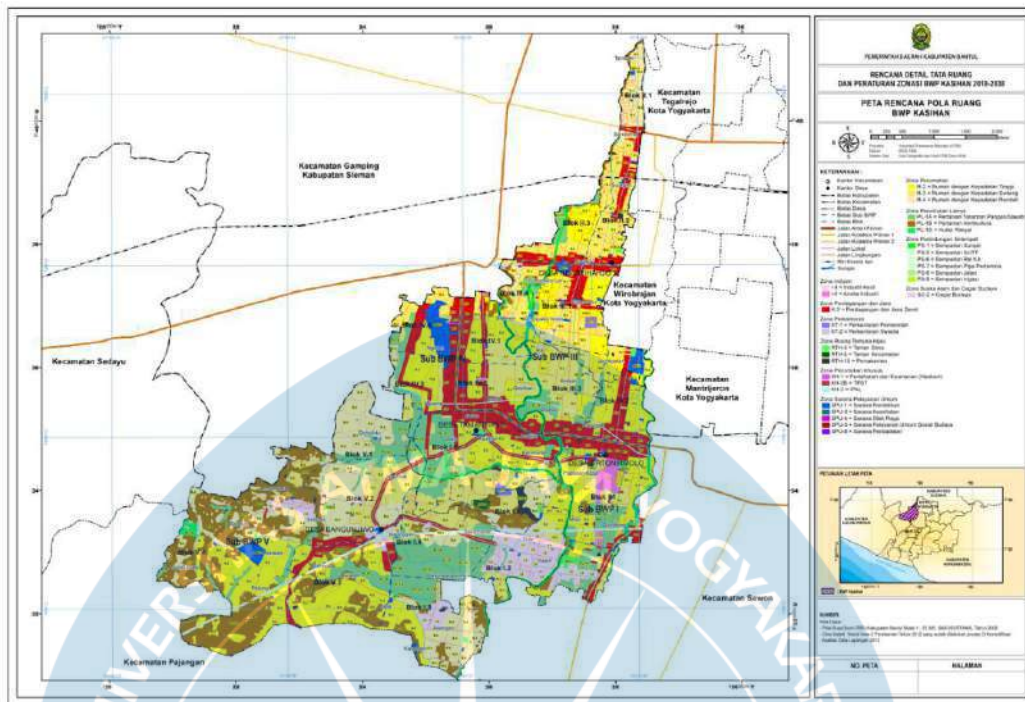
Kecamatan Kasihan dihuni oleh 15.559 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kasihan adalah 77.261 Orang dengan jumlah penduduk laki-laki 38.582 orang dan penduduk perempuan 38.679 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kasihan adalah 2.247 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Kecamatan Kasihan adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 12.740 orang atau 16,5 % penduduk Kecamatan Kasihan bekerja di sektor pertanian.

### **3.2.5. Kondisi Sosial dan Budaya**

Kecamatan Kasihan dari segi kondisi sosial budaya memiliki kehidupan yang pada mulanya sama dengan kampung lainnya yang berada di Kabupaten Bantul dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Namun terdapat sedikit perbedaan pada banyaknya para seniman yang tinggal di kampung ini. Dengan nuansa seni yang sudah melekat pada Kampung Seni Nitiprayan, masyarakat mengkolaborasi sebuah kampung yang sarat nuansa seni mulai dari penduduk, lingkungan, hingga kegiatan keseharian. Sehingga pengunjung dapat menikmati beragam karya seni disetiap sudut Kampung Seni Nitiprayan. Melihat hal ini, terdapat potensi yang dapat diangkat dan menjadikan *Contemporary Art Gallery* sebagai penguat identitas sekitarnya. Dengan demikian, pemilihan lokasi site sesuai dengan subjek para seniman yang akan karyanya akan diwadahi pada *Contemporary Art Galery* di Kecamatan Kasihan, Bantul.

### **3.2.6. Peraturan Daerah Kecamatan Kasihan**

Menurut RDTR Daerah Istimewa Yogyakarta dalam peta zonasi Kecamatan Kasihan, rencana pengembangan wilayah didominasi oleh zona rumah dengan kepadatan tinggi-sedang-rendah, dilanjutkan dengan zona pertanian, zona perdagangan dan jasa deret, dan industri.



**Gambar 3.5.** Peta Rencana Pola Ruang BWP Kasihan.  
**Sumber :** BPS Kabupaten Bantul, 2019.

*Contemporary Art Gallery* yang termasuk dalam zona perdagangan dan jasa, yang memiliki peraturan tata guna lahan dan bangunan sebagai berikut :

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 75%.
2. Koefisien Luas Bangunan (KLB) maksimal 2.
3. Ketinggian bangunan maksimal 12 meter.
4. Ruang Terbuka Hijau Pekarangan (RTHP) minimal 10%.
5. Garis Sempadan Bangunan (GSB) dari as jalan sebagai berikut :
  - Lebar jalan arteri primer : >23 meter.
  - Lebar jalan arteri sekunder : >20 meter.
  - Lebar jalan Kolektor primer : >15 meter.
  - Lebar jalan lokal primer : >10 meter.
  - Jembatan : >100 meter ke arah hulu dan hilir.
  - Sempadan samping dan belakang bangunan untuk bangunan tunggal tidak bertingkat dapat berimpir atau bila berjarak minimal 1,5 meter.

Bangunan pada tapak di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul memiliki persyaratan arsitektur bangunan yang tertera di Pasal 28 Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung meliputi

persyaratan tampilan bangunan, tata ruang dalam, keseimbangan, keserasian dan keselarasan bangunan dengan lingkungannya, sebagai berikut :

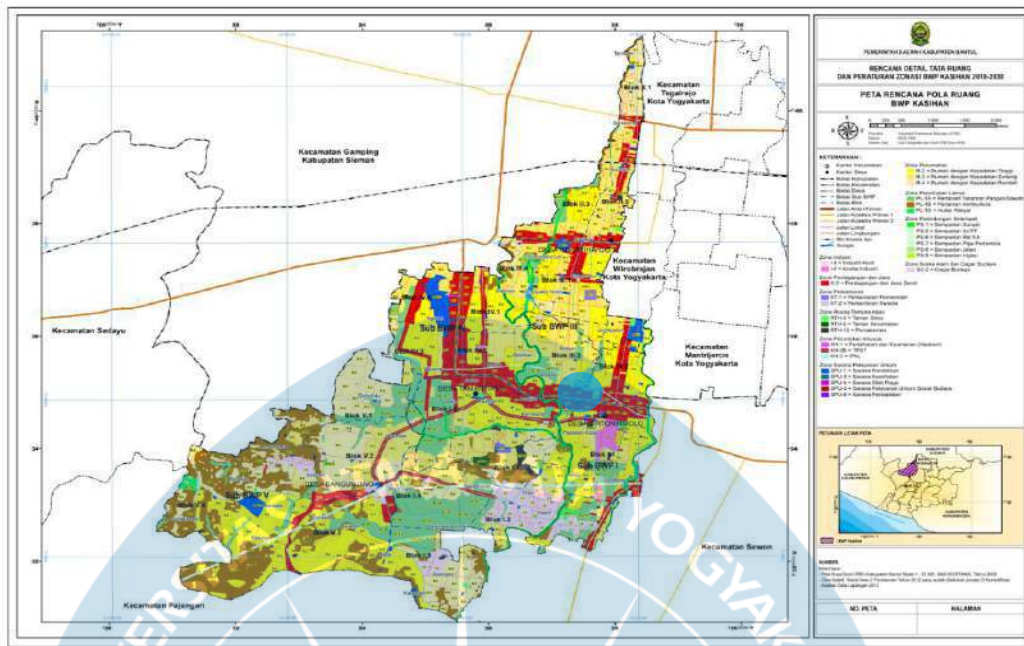
1. Bangunan dirancang dengan pertimbangan kaidah estetika bentuk, karakteristik arsitektur dan lingkungan sekitarnya.
2. Bangunan gedung di kawasan cagar budaya harus mempertimbangkan kaidah pelestarian dan mempertahankan karakter serta citra kawasan bangunan tradisional jawa.
3. Penampilan dan bentuk bangunan dirancang sehingga setiap ruang dalam dimungkinkan diakomodasi menggunakan pencahayaan dan penghawaan alami.
4. Menciptakan sebuah ruang luar bangunan dan ruang terbuka hijau yang seimbang, serasi, dan selaras dengan lingkungan sekitarnya mencakup pagar, vegetasi, bangunan penunjang dan papan nama.

### **3.3. Pemilihan Lokasi Tapak**

#### **3.3.1. Latar Belakang**

Lokasi tapak untuk pendirian *Contemporary Art Gallery* di Kecamatan Kasihan ini terletak di Jalan Ringroad Selatan. Tapak terletak pada zona perdagangan dan jasa (K-3) pada Blok III.2. Kondisi lokasi merupakan sebuah tanah kosong dengan ditumbuhi beberapa rerumputan dan belum difungsikan. Selain itu, lokasi tapak memiliki kedekatan area dengan kampung seni Nitiprayan yang didominasi dengan permukiman para seniman Yogyakarta dan beberapa galeri seni yang diakomodasi secara individu. Hal ini menjadikan lokasi tapak yang strategis, mudah diakses pengunjung dan tepat sasaran terhadap pelaku yang akan diwadahi nantinya. Dengan demikian, pemilihan lokasi tapak pada Jalan Ringroad Selatan, dapat membentuk sebuah *Contemporary Art Gallery* yang akan berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar, terutama pelaku, komunitas dan penggiat seni di daerah kampung seni Nitiprayan baik dalam hal perbaikan lingkungan fisik maupun sosial.

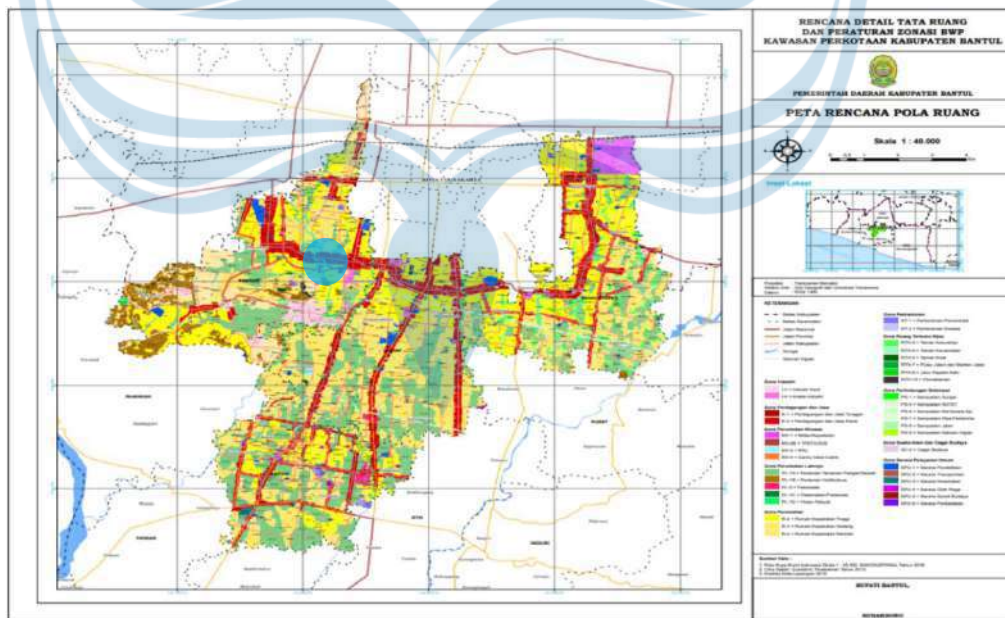
Kondisi tapak ditinjau dari wilayah Kabupaten Bantul sebagai berikut :



● : Lokasi Tapak

**Gambar 3.6.** Rencana Detil Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kabupaten Bantul.  
**Sumber :** BPS Kabupaten Bantul, 2019.

Kondisi tapak ditinjau dari wilayah Kecamatan kasihan sebagai berikut :



● : Lokasi Tapak

**Gambar 3.7.** Rencana Detil Tata Ruang dan Peraturan Zonasi BWP Kasihan.  
**Sumber :** BPS Kabupaten Bantul, 2019.

### 3.3.2. Kriteria Pemilihan Lokasi Tapak

*Contemporary Art Gallery* di Kecamatan Kasihan merupakan fasilitas yang penting untuk pengembangan seni kontemporer pada umumnya dan wilayah kampung seni sekitar pada khususnya sehingga penentuan lokasi pendirian *Contemporary Art Gallery* merupakan bagian yang memegang peranan penting. Penentuan lokasi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, diantaranya :

#### 1. Kesesuaian dengan RDTR Kecamatan Kasihan

Pemilihan tapak lokasi bagi pengadaan *Contemporary Art Gallery* harus mengikuti Rencana Detail dan Tata Ruang Kecamatan Kasihan yaitu peruntukan bagi zona perdagangan dan jasa deret. Salah satu aktivitas utama dari galeri seni ini merupakan aktivitas pemasaran karya seni. Oleh karena itu, pemilihan tapak sudah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

#### 2. Aksesibilitas

Jalan Ringroad Selatan merupakan salah satu jalan arteri primer di Kecamatan Kasihan sebagai akses outer ring dari Kota Yogyakarta. Jalan arteri merupakan jalan perkotaan dengan kapasitas yang tinggi, berfungsi menghubungkan antar pusat kegiatan dalam suatu wilayah yang dapat diakses oleh angkutan utama dengan kecepatan rata-rata tinggi. Hal ini akan memudahkan aktivitas pengunjung, penggiat, komunitas dan pengguna *Contemporary Art Gallery* dimana jalan dapat diakses dengan mudah oleh kendaraan umum seperti bis kota, taksi, angkutan online dan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor. Selain itu, untuk akses loading karya yang membutuhkan kendaraan berat seperti truk juga dapat dengan mudah mengakses area ini. Hal ini akan menguntungkan *Contemporary Art Gallery* yang mudah diakses oleh siapa saja.

#### 3. Potensi Sosial Budaya

Lokasi tapak terletak di Kecamatan Kasihan, tepatnya di Desa Ngestiharjo. Daerah sekitar tapak terkenal dengan Kampung Seni Nitiprayan yang notabene dapat dikatakan “kampung seni” dikarenakan banyaknya seniman khususnya seni kontemporer yang berdomisili, berpraktek seni dan memiliki galeri seni yang dikelola secara individu oleh masing-masing. Pengadaan *Contemporary Art Gallery* mengangkat isu daerah sekitarnya

sehingga bangunan dapat menjadi pembentuk identitas kawasan selain sebagai wadah apresiasi dan edukasi bagi warga masyarakat sekitar. Selain itu, hal ini juga diperkuat dengan adanya sekolah menengah kejuruan khusus bidang kesenian. Dalam hal ini, pengadaan *Contemporary Art Gallery* dapat mengakomodasi juga ruang pemasaran bagi seniman-seniman muda yang merintis karir seninya dan belajar dari maestro seni kontemporer sekitar yang karyanya sudah mendunia yang berasal dari Yogyakarta.

#### 4. Potensi Ekonomi

Lokasi tapak strategis terbukti dengan peruntukan zona tapak merupakan zona perdagangan dan jasa deret. Selain itu, lokasi tapak yang berada di tepi Jalan Ringroad Selatan memiliki kemudahan akses bagi publik.

### 3.3.3. Data Tapak

#### 1. Bentuk Tapak

*Contemporary Art Gallery* termasuk dalam zona perdagangan dan jasa deret. Berdasarkan kriteria pemilihan tapak, diperoleh titik pengadaan *Contemporary Art Gallery* di Kecamatan Kasihan Bantul yang terletak di Jl. Ringroad Selatan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



**Gambar 3.8.** Lokasi Pemilihan Tapak.  
Sumber : [maps.google.com](https://maps.google.com)

## 2. Batas Tapak

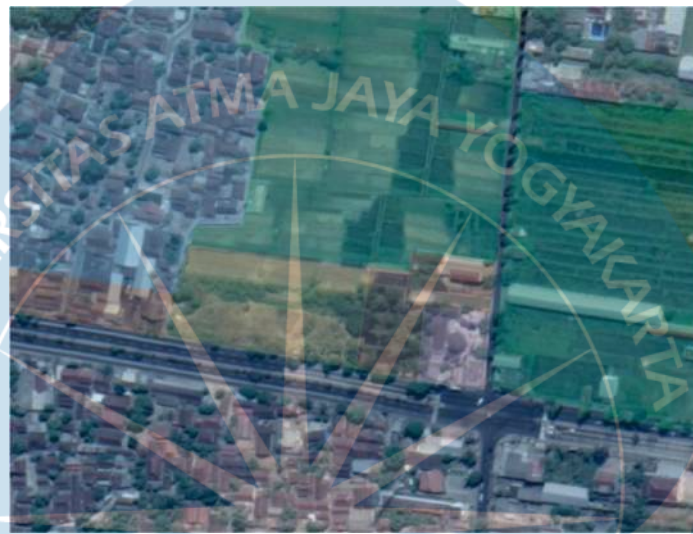
Batasan dari tapak diperoleh sebagai berikut :

Utara : Hamparan sawah.

Timur : Lahan kosong, Miniatur Masjid Baitturahman (Aceh)

Selatan : Jl. Ringroad Selatan

Barat : Jalan lingkungan, area perdagangan dan jasa (ditepi Jl. Ringroad), area permukiman penduduk

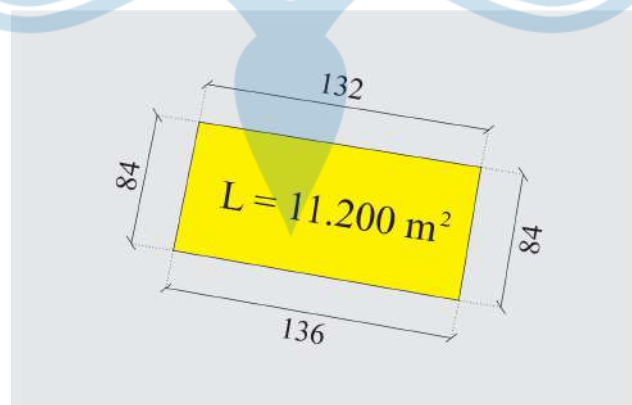


### KETERANGAN

- Perumahan
- Site
- Perdagangan dan jasa
- Tempat peribadatan
- Sawah

**Gambar 3.9.** Batas Tapak.  
Sumber : [maps.google.com](https://maps.google.com)

## 3. Ukuran Tapak



**Gambar 3.10.** Ukuran Tapak.  
Sumber : Analisis Penulis.

## 4. Kondisi Eksisting Tapak

Sebagai gambaran umum tapak, berikut kondisi lingkungan dan kondisi eksisting tapak terpilih :



**Gambar 3.11.** Kondisi Eksisting Tapak.  
Sumber : [maps.google.com](https://maps.google.com)